

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
BERITIKAF PADAHAL ALLAH
ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
LEBIH DEKAT DARIPADA URAT LEHERNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
3 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
BERITIKAF PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
LEBIH DEKAT DARIPADA URAT LEHERNYA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT, disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, beritikaf padahal Allah ada didalam tubuh manusia, lebih dekat daripada urat lehernya, berdasarkan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah mengenai apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, beritikaf padahal Allah ada didalam tubuh manusia, lebih dekat daripada urat lehernya, yaitu ayat-ayat:

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)

"Jibril berkata: "Demikianlah." Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan." (Maryam : 19: 21)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka

sendiri (Al An'aam: 6: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad: 38: 72)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (Al Baqarah : 2: 183)

"Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai malam, janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa. (Al Baqarah : 2: 187)

"Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang (Thaahaa : 20: 130)

"dan bagi-Nyalah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada petang hari dan di waktu kamu berada di waktu Zuhur (Ar Ruum : 30: 18)

"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan. (Al Israa' : 17: 78)

"Demi masa. (Al 'Ashr: 103: 1) "Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (Al 'Ashr: 103: 2)

"Dialah yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dan Dia Maha Mengetahui segala isi hati (Al Hadiid : 57: 6)

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh tanda-tanda bagi kaum yang memikirkan. (Al Baqarah : 2: 164)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah : 2: 186)

"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. (Al Israa': 17: 44)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah mengenai apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, beri'tikaf padahal Allah ada didalam tubuh manusia, lebih dekat daripada urat lehernya, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese karena manusia masih belum mengerti dan belum menyadari tentang Allah yang sebenarnya, maka Allah menyuruh manusia beri'tikaf agar supaya dekat kepada Allah, walaupun Allah ada didalam tubuh manusia, lebih dekat daripada urat lehernya, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

KARENA MANUSIA MASIH TIDAK MENGETRI DAN TIDAK MENYADARI TENTANG WUJUD DAN KEBERADAAN ALLAH YANG SEBENARNYA, MAKA MANUSIA DISURUH BERTIKAF

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: ***"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah : 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)***

Ternyata, disini terbongkar dengan jelas, bahwa sebenarnya Allah***"...adalah dekat...(Al Baqarah : 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa manusia ***"...beri'tikaf dalam mesjid...(Al Baqarah : 2: 187)*** padahal Allah ***"...adalah dekat...(Al Baqarah : 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)?***

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: ***"...kamu sekalian tidak mengerti...(Al Israa': 17: 44)***

Nah,karena manusia tidak mengerti bahwa Allah adalah sangat dekat bahkan ***"...lebih dekat***

kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16) maka manusia disuruh untuk "...berit'ikaf dalam mesjid...(Al Baqarah : 2: 187)

Apakah manusia bisa mendekatkan diri kepada Allah, padahal manusia itu tidak mengerti tentang wujud dan keberadaan Allah yang sebenarnya ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)

Jadi, sebenarnya disini Allah telah memberikan gambaran yang jelas kepada manusia, untuk dekat kepada Allah, walaupun Allah sudah dekat, tetapi karena manusia tidak mengerti, dengan cara mengingat Allah, apakah sambil ***"...sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Apa yang harus diingat oleh manusia ?

Yang harus diingat oleh manusia "...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)

Nah, kalau manusia dimana saja, kapan saja, selalu mengingat dan ***"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)***, maka itu sama dengan manusia berit'ikaf, artinya mendekatkan diri kepada Allah. Apalagi Allah sudah dekat, bahkan ***"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)***

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: ***"...Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku...(Al Baqarah : 2: 186) "...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)***

Ternyata, disini terbongkar dengan jelas, bahwa sebenarnya Allah ***"...adalah dekat...(Al Baqarah : 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa manusia ***"...berit'ikaf dalam mesjid...(Al Baqarah : 2: 187)*** padahal Allah ***"...adalah dekat...(Al Baqarah : 2: 186) "...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)?***

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: "...kamu sekalian tidak mengerti...(Al Israa': 17: 44)

Nah,karena manusia tidak mengerti bahwa Allah adalah sangat dekat bahkan ***"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*** maka manusia disuruh untuk ***"...berit'ikaf dalam mesjid...(Al Baqarah : 2: 187)***

Apakah manusia bisa mendekatkan diri kepada Allah, padahal manusia itu tidak mengerti tentang wujud dan keberadaan Allah yang sebenarnya ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Jadi, sebenarnya disini Allah telah memberikan gambaran yang jelas kepada manusia, untuk dekat kepada Allah, walaupun Allah sudah dekat, tetapi karena manusia tidak mengerti, dengan cara mengingat Allah, apakah sambil ***"...sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Apa yang harus diingat oleh manusia ?

Yang harus diingat oleh manusia ***"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia...(Ali 'Imran : 3: 191)***

Nah, kalau manusia dimana saja, kapan saja, selalu mengingat dan ***"...memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi...(Ali 'Imran : 3: 191)***, maka itu sama dengan manusia beri'tikaf, artinya mendekatkan diri kepada Allah. Apalagi Allah sudah dekat, bahkan ***"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)***

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se